

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas adalah suatu proses fisiologis yang akan dialami perempuan dalam masa reproduksi. Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal 10-20% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan berisiko tinggi. Kehamilan berisiko tinggi sendiri secara berangsur diawali oleh gangguan kesehatan reproduksi (Saiffudin, 2010). Ibu hamil risiko tinggi/komplikasi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya (Profil Kesehatan Jatim, 2011). Umur muda (<20) tahun berisiko karena ibu belum siap secara mental, keguguran, prematur, bbl mudah terjadi infeksi.

World Health Organisation (WHO) tahun 2015 mencatat sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Sebanyak 99% kematian ibu dan bayi akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Risiko kematian ibu dan bayi di negara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450 per 100 ribu kelahiran hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu dan bayi di 9 negara maju dan 51 negara persemakmuran (Komariyah, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Nursal dan Fitriyani di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015 pada ibu bersalin, didapatkan ibu yang mengalami preeklamsia 83,3% terjadi pada usia berisiko (usia < 20 tahun dan > 35 tahun). Selain itu, penelitian Saptono, Rea dan Prabo (2013), mengatakan bahwa penyebab kematian ibu paling umum di Indonesia yakni perdarahan yang menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu (28%), persentase tertinggi kedua penyebab kematian ibu adalah eklamsia (24%) sedangkan presentase tertinggi ketiga penyebab kematian ibu melahirkan adalah infeksi (11%).

Faktor penyebab terjadinya faktor risiko pada ibu hamil salah satunya adalah umur ibu yang tergolong risiko tinggi ≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun (Rochyati, P. 2011). Kehamilan usia dini memuat risiko yang sangat tinggi pasalnya emosional ibu belum stabil dan ibu mudah tegang sementara kecacatan kelahiran bisa muncul akibat ketegangan saat dalam kandungan, adanya rasa penolakan secara emosional ketika ibu mengandung bayinya (ubaydillah, 2011). Ibu yang hamil dengan usia dibawah 20 tahun sudah termasuk risiko tinggi karena ada beberapa alasan, seperti meningkatkan komplikasi pada kehamilan baik bagi ibu dan janin. Umur <20 tahun dapat menyebabkan terjadinya perdarahan dan

kejang kejang dan kematian pada ibu atau bayinya. Saat persalinan hingga ibu hamil yang berumur <20 tahun masuk ke dalam kriteria resiko tinggi (ubaydillah, 2011). Pada Ibu hamil usia <20 tahun kehamilannya mudah terserang tekanan darah tinggi, perdarahan, persalinan yang lama dan sulit. Resiko saat persalinan ialah lebih banyak yang melahirkan dengan sesar. Kelahiran dengan usia ibu yang kurang dari 20 tahun lebih besar kemungkinan terjadi cacat kromosom, misal *lahir prematur* dan BBLR (Satyanegara, 2010).

Penanganan pada ibu hamil umur <20 tahun, dapat dilakukan dengan cara mengingatkan ibu untuk rutin memeriksakan kehamilannya, pendampingan ibu saat hamil, mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi obat, vitamin yang didapat saat periksa kehamilannya, membantu dalam pemilihan KB setelah melahirkan. Pada ibu bersalinan bisa menganjurkan ibu untuk kunjungan masa nifas dan senam nifas. Pada bayi baru lahir dilakukan resusitasi segera sesaat segera bayi lahir, menjaga kehangatan bayi, mencegah infeksi pada bayi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik mengambil judul “Asuhan Kebidanan Pada Ny “Y” Kehamilan G1POAB0 UK 39 Dengan Usia 17 Tahun Sampai Dengan Akseptor KB Suntik Di PMB Malang. Penulis berharap asuhan kebidanan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan rencana penggunaan KB.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang didapatkan adalah “Bagaimana asuhan kebidanan Kehamilan G1POAB0 UK 39 Dengan usia 17 tahun pada ibu hamil, ibu bersalinan, BBL, nifas dan KB dengan sampai penggunaan alat kontrasepsi?”.

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan Kehamilan G1POAB0 UK 39 Dengan Usia 17 tahun sampai dengan akseptor kb suntik sehingga bisa mencegah

komplikasi, meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu hamil UK 39 usia 17 tahun dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- b. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu bersalin usia 17 tahun dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- c. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada bayi baru lahir dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- d. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada ibu nifas dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP
- e. Melakukan pengkajian secara komprehensif pada rencana KB dengan menggunakan metode pendekatan manajemen SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil G1POAB0 UK 39 dengan usia 17 tahun sampai dengan akseptor kb suntik dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, bayi, neonatus, dan rencana penggunaan alat kontrasepsi.

1.4.1. Sasaran

Ny "Y" dari hamil, bersalin, masa nifas, neonatus dan rencana penggunaan alat kontrasepsi.

1.4.2. Tempat

PMB Ani Latifah Dampit di wilayah kabupaten Malang.

1.4.3. Waktu

Waktu yang digunakan mulai November 2020-Januari 2021.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada studi kasus selanjutnya serta dapat memberi masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan.

1.5.2 Bagi Klien

Dapat lebih memahami pentingnya berpartisipasi, mengetahui tanda gejala serta komplikasi dalam kehamilan trimester III, persalinan pada ibu usia di bawah 20 tahun sehingga dapat segera ditangani dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga.

1.5.3 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai tambahan informasi tentang pola hidup yang sehat dan asuhan yang diberikan pada ibu hamil trimester III, persalinan pada ibu usia di bawah 20 tahun.

1.5.4 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan dan menambah wawasan bagi peserta didik/mahasiswa kebidanan khususnya pada ibu hamil trimester III, persalinan, pada ibu usia di bawah 20 tahun.

1.5.5 Bagi Penulis

Dapat menerapkan pengetahuan seputar kehamilan trimester III, persalinan pada ibu usia di bawah 20 tahun untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga.

